

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru dan kepala sekolah mengetahui tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.
 - a. Guru mengetahui penilaian autentik dalam pembelajaran tematik sebagai penilaian yang menyeluruh baik dari aspek sikap yang terdiri dari sikap sosial dan sikap religius, aspek pengetahuan.
 - b. Kepala sekolah mengetahui penilaian autentik dalam pembelajaran PAI sebagai penilaian yang melekat pada proses pembelajaran meliputi penilaian sikap dan pengetahuan, melalui instrumen-instrumen penilaian yang sudah disiapkan.
2. Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru telah menggunakan penilaian autentik dalam pembelajaran pada kurikulum 2013, pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ini telah mencakup 2 ranah yang

dinilai oleh guru, yaitu penilaian kompetensi sikap dan penilaian kompetensi pengetahuan.

3. Pelaksanaan Penilaian ini sebagai wujud dari teknik evaluasi yang merupakan salah satu bagian pokok dalam suatu proses pembelajaran. Hasil penilaian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam kurikulum sudah tercapai atau belum dan proses pelaksanaan penilaian autentik ini meliputi hasil belajar, sikap, dan keterampilan. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa oleh pendidik dinilai dari model penilaian autentik dan penilaian ini autentik juga termasuk merupakan pendekatan pokok dalam penilaian prestasi belajar bagi guru. Selanjutnya dari segi perbedaannya dalam bentuk penilaiannya, penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas lapangan yang diberikan oleh guru kepada wali murid agar wali murid dapat menilai perkembangan siswa di luar sekolah jadi tidak hanya tugas guru yang menilai siswa di sekolah di sini wali murid pun juga mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP 1 Pamukan Barat mengenai pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI, maka berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Guru sebaiknya tidak menunda-nunda pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik agar penilaian autentik dapat diselesaikan tepat waktu.

Guru hendaknya lebih tegas dalam menentukan batas waktu pengumpulan tugas siswa, agar pelaksanaan penilaian autentik dapat selesai tepat waktu dan dapat melatih sikap disiplin pada siswa.